

**ROLEPLAY DAN KONFLIK PERAN
EKSEKUTIF DAN LEGISLATIF DALAM
PENYUSUNAN APBD DI PEMDA SONGKEM**

**Indah Puspayanti Andikasana
Nizarul Alim
Tarjo**

Program Magister Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Trunojoyo Madura
e-mail : indyana41@yahoo.com; nizarul.alim@gmail.com;
tarjo2005@yahoo.com;

ABSTRACT

APBD has a very important role in regional development planning. The purpose of this research is to understand the legislative and executive understanding of the tasks and roles in APBD, Photographing and analyzing roleplay between the executive and legislative in the preparation of APBD, Reviewing the conflict of interest between the executive and the legislature in the preparation of APBD in Pemkab Songkem. The research method used is qualitative with case study approach by identifying the roles and conflicts that occur as well as problems in preparing APBD Pemda Songkem. The results obtained in the budget preparation of potential conflicts derived from among others information asymmetry between the executive and legislative, tugging in the process, the dominance of authority between the two, capital participation and problems, the use of assets and problems, the removal of assets and problems, as well as aspects of interest in the process . Based on the various problems, it is necessary to increase the competence and capacity for the parties involved in the preparation of APBD, fostering harmonious relationship between the executive and legislative, and there are strict sanctions if APBD is set late, consistency of rules in APBD arrangement.

Keyword : Executive, legislative, APBD, role conflict, drafting

ABSTRAK

APBD memiliki peranan yang sangat penting dalam perencanaan pembangunan daerah. Tujuan dari penelitian ini adalah Mengetahui pemahaman legislatif dan eksekutif terhadap tugas dan peran dalam penyusunan APBD, Memotret dan menganalisa roleplay antara eksekutif dan legislatif di dalam penyusunan APBD, Mengkaji konflik kepentingan antara eksekutif dan legislatif di dalam penyusunan APBD di Pemda Songkem. Metode penelitian yang digunakan yaitu kualitatif dengan pendekatan studi kasus dengan mengidentifikasi peran dan konflik yang terjadi serta permasalahan dalam

penyusunan APBD Pemda Songkem. Hasil penelitian didapatkan dalam penyusunan anggaran potensi konflik berasal dari diantaranya asimetri informasi antara eksekutif dan legislatif, tarik ulur dalam proses tersebut, dominasi kewenangan antara keduanya, penyertaan modal serta permasalahannya, pemanfaatan aset dan permasalahannya, penghapusan aset dan permasalahannya, serta aspek kepentingan dalam proses tersebut. Atas berbagai permasalahan tersebut maka perlu dilakukan peningkatan kompetensi dan kapasitas bagi pihak-pihak yang terlibat dalam penyusunan APBD, membina hubungan harmonis antara eksekutif dan legislatif, serta ada sanksi tegas apabila APBD ditetapkan terlambat, konsistensi aturan dalam penyusunan APBD.

Kata kunci: eksekutif, legislatif, APBD, konflik peran, penyusunan.

DAFTAR ISI

Halaman Judul	
Halaman Pengesahan Tesis	ii
Pernyataan	iii
Abstract dan abstrak	i
Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
Daftar Gambar	i
Daftar Lampiran	
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian	9
1.4 Manfaat Penelitian	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	10
2.1 Teori Keagenan (Agency Theory)	10
2.2 Hubungan Legislatif dan Eksekutif	12
2.2.1 Pengertian Hubungan	12
2.2.2 Jenis Hubungan	13
2.3 Hubungan dalam Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah.....	14
2.3.1 Fungsi dan Peran Legislatif	16
2.3.2 Fungsi dan Peran Eksekutif	17
2.3.3 Hubungan Keagenan dalam Penyusunan Anggaran Daerah di Indonesia.....	20
2.4 Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD)	21
2.4.1 Anggaran Daerah Sektor Publik	21
2.4.2 Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah.....	24
2.5 Penelitian Terdahulu	30
BAB III METODE PENELITIAN	32
3.1 Jenis Penelitian	32
3.2 Jenis dan Sumber Data	33
3.3 Situs Penelitian	33
3.4 Penentuan Informan	33
3.5 Metode Pengumpulan Data	34

3.5.1 Wawancara	34
3.5.2 Dokumentasi	34
3.5.3 Observasi	35
3.6 Teknik Analisa Data	35
3.7 Keabsahan Data	37
BAB IV PERAN DAN FUNGSI EKSEKUTIF DAN LEGISLATIF DI PEMDA SONGKEM	39
4.1 Selayang Pandang Peran Legislatif dan Eksekutif di Kabupaten Songkem	39
4.2 Pemahaman legislatif dan eksekutif terkait mengenai fungsi dan perannya	43
4.3 Permasalahan dalam Penyusunan APBD di Pemda Songkem...	47
BAB V PELAKSANAAN PENYUSUNAN APBD PADA PEMDA SONGKEM.	51
5.1 Struktur Penyusunan APBD di Pemda Songkem	51
5.2 Siklus Anggaran Pemerintahan Daerah	53
5.3 Komitmen Vs Keinginan dalam Proses Penyusunan APBD.....	55
5.4 Tahapan-tahapan dalam proses penyusunan APBD di Pemda Songkem.....	57
BAB VI KONFLIK PERAN EKSEKUTIF DAN LEGISLATIF	65
6.1 Rekayasa Target Anggaran.....	64
6.2 “Jatah” Anggaran yang Menjadi Kepentingan Politik	68
6.3 Situasi yang Sengaja Dibuat Molor	74
6.4 Tarik Ulur Kepentingan demi Kepentingan	77
6.5 Negosiasi Anggaran Demi Tercapainya Tujuan.....	80
6.6 Dominasi Kewenangan karena Kedudukan.....	85
6.7 Ketika “Mengalah” Merupakan Jalan Terakhir	86
BAB VII SIMPULAN DAN SARAN	
1. Kesimpulan	88
2. Saran	89
3. Solusi	89
Daftar Pustaka	90
Daftar Riwayat Hidup	i

Daftar Lampiran

Lampiran 1 Transkrip Wawancara

Lampiran 2 Penelitian Terdahulu

Daftar Gambar

Gambar 4.1	Peran eksekutif dan legislatif dalam penyusunan APBD.....	40
Gambar 5.1	Proses penyusunan APBD	52
Gambar 5.2	Siklus Penyusunan APBD Kabupaten Songkem	54